

## PELATIHAN PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN DAN PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL PADA KELOMPOK UMKM DESA MUARO PIJOAN

Ayu Feranika<sup>1</sup>, Yossinomita<sup>2</sup>, Mardiana<sup>3</sup>, Maria Rosario<sup>4</sup>, Gunardi<sup>5</sup>, Erin Patrisia<sup>6</sup>, Dwi Anada Destari<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,6,7</sup>Univeristas Dinamika Bansa/Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis, Jambi, Indonesia

<sup>4,5</sup>Univeristas Dinamika Bansa/Fakultas Ilmu Komputer, Jambi, Indonesia

Email : <sup>1)\*</sup>[ayuferanika2@gmail.com](mailto:ayuferanika2@gmail.com), <sup>2)</sup>[yossinomita.saputra@gmail.com](mailto:yossinomita.saputra@gmail.com), <sup>3)</sup>[mardiana.rdn@gmail.com](mailto:mardiana.rdn@gmail.com), <sup>4)</sup>[diamar\\_ros@yahoo.com](mailto:diamar_ros@yahoo.com), <sup>5)</sup>[gun4rdi.sj@gmail.com](mailto:gun4rdi.sj@gmail.com), <sup>6)</sup>[erinfatrisia06@gmail.com](mailto:erinfatrisia06@gmail.com), <sup>7)</sup>[dwieananda02@gmail.com](mailto:dwieananda02@gmail.com)

E-mail Korespondensi : [ayuferanika2@gmail.com](mailto:ayuferanika2@gmail.com)

### Abstrak

*Desa Muaro Pijoan terletak di provinsi jambi kabupaten Muaro Jambi, kecamatan Jambi Luar Kota. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, pada potensi ekonomi desa, Desa Muaro Pijoan memiliki BUMDes yang kegiatannya dapat dilihat dari usaha yang dihasilkan masyarat desa tersebut yang memiliki nilai ekonomis. Kelompok UMKM Desa Muara Pijoan dinaungi langsung oleh BUMDes, namun pada praktiknya kelompok UMKM tersebut belum mengimplementasikan perhitungan harga pokok penjualan dalam menentukan harga jual, sehingga mengalami kesulitan dalam memperkirakan harga jual yang tepat, dan keuntungan yang maksimal. Selain itu, UMKM belum memiliki pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar, sehingga kendala pendanaan, dan mengetahui informasi peningkatan/penurunan omset tidak dapat di monitoring secara berkala. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan bertujuan memberikan solusi permasalahan yang dihadapi dengan memberikan pelatihan perhitungan HPP dan menyusun laporan keuangan digital kepada kelompok UMKM Desa Muaro Pijoan guna sebagai upaya penunjang dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.*

### Abstract

*Muaro Pijoan Village is located in Jambi province, Muaro Jambi district, Jambi Luar Kota sub-district. Based on the results of the survey that has been carried out, regarding the village's economic potential, Muaro Pijoan Village has a BUMDes whose activities can be seen from the businesses produced by the village community which have economic value. The Muara Pijoan Village MSME group is directly supervised by BUMDes, but in practice the MSME group has not implemented cost of goods sold calculations in determining selling prices, so they experience difficulties in estimating the correct selling price and maximum profit. Apart from that, MSMEs do not yet have financial records that comply with standards, so funding constraints and information about increasing/decreasing turnover cannot be monitored regularly. Therefore, this activity was carried out with the aim of providing solutions to the problems faced by providing training on calculating COGS and compiling digital financial reports to the Muaro Pijoan Village MSME group as a supporting effort to increase the economic empowerment of village communities.*

**Kata kunci:** *Pelatihan Perhitungan HPP, Keuangan Digital, UMKM, BUMDes.*

## 1. PENDAHULUAN

BUMDes adalah sarana desa yang menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam suatu bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli Desa, sehingga dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif (Kartika Pradana Suryatimur et al., 2020). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja,

pemberdayaan ekonomi lokal, dan pengembangan potensi daerah (Turangan, 2021) (Iswati et al., 2021). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu instrumen strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan usaha yang efektif dan efisien, dan tidak hanya berperan sebagai penciptaan lapangan kerja, tetapi juga dalam penguatan ekonomi lokal dan pengembangan potensi desa (Yusnaini et al., 2020).

Desa Muaro Pijoan terletak di provinsi jambi kabupaten Muaro Jambi, kecamatan Jambi Luar Kota. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, pada potensi ekonomi desa, Desa Muaro Pijoan memiliki BUMDes yang kegiatannya dapat dilihat dari usaha yang dihasilkan masyarad desa tersebut yang memiliki nilai ekonomis. Seperti hasil kerajinan tangan khas Desa, batik khas Desa, makanan tradisional, serta potensi hasil alam lainnya. Selain itu, menurut (Eriyanti et al., 2023) dan (Wulandari et al., 2022) pendampingan yang telah dilakukan pada kelompok UMKM desa muaro pijoan yaitu dengan pelatihan mengenai pentingnya legalitas usaha, pemilihan kemasan, dan mempromosikan produk secara digital. Namun dalam hal ini, permasalahan yang sering muncul dan dirasakan langsung oleh pelaku UMKM adalah kurangnya informasi tentang cara menghitung harga pokok penjualan yang baik, sederhana, namun konsisten dengan standar keuangan yang berlaku (Frisca et al., 2021) (Astari & Candraningrat, 2022). Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil, Menengah, dan Mikro (SAK-EMKM) harus diterapkan untuk mencatat pembukuan usaha kecil, menengah dan mikro (Marlius et al., 2023). Menurut (Rozi et al., 2022) tujuan penerapan SAK-EMKM adalah untuk mengukur kinerja keuangan dan perkembangan usaha perusahaan, diperlukan pencatatan perhitungan harga pokok penjualan yang benar.

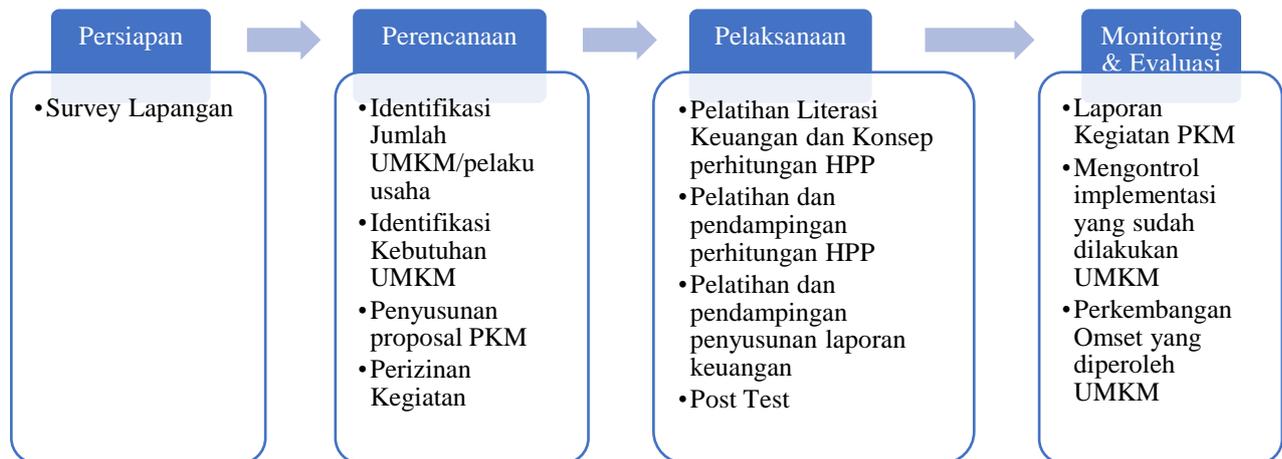
Penentuan harga pokok penjualan menjadi dasar yang sangat penting bagi pelaku usaha dalam menentukan harga jual produknya (Sumilah et al., 2023). Kesalahan dalam menghitung HPP dapat mengakibatkan kesalahan dalam penetapan harga jual, yang berdampak pada margin keuntungan dan kesehatan keuangan usaha secara keseluruhan (Luh Gede Bevi Libraeni et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman yang tepat tentang HPP sangat penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga dapat ditinjau berdasarkan pembukuan yang dilakukan, sehingga dengan adanya laporan keuangan dapat menjadi gambaran penting didalam melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan (Azlina et al., 2020). Namun (Marini, Linawati, 2020), ketidapkahaman dari pelaku UMKM terkait literasi perhitungan biaya produksi dan belum adanya pembukuan keuangan yang terstruktur maka pada akhirnya akan berujung pada kesalahan dalam penentuan harga jual yang pada akhirnya akan mengakibatkan target keuntungan, pengambilan keputusan, dan dapat mengakibatkan terancamnya keberlangsungan hidup UMKM, selain itu menurut (Agustina et al., 2021) dengan adanya kualitas laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan perbankan dalam memberikan pembiayaan kepada unit kerja BUMDes.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM dan BUMDes di Kabupaten Muaro Pijoan dalam perhitungan HPP. Peserta diharapkan dapat menguasai konsep dasar HPP, memahami komponen biaya yang memengaruhi perhitungan, dan menerapkan metode perhitungan yang akurat. Tujuannya adalah agar pelaku usaha dapat membuat keputusan harga jual yang lebih baik dan mengelola biaya produksi dengan lebih efisien, sehingga meningkatkan profitabilitas usaha mereka. Selain itu, dapat meningkatkan pemahaman dan menerapkan dalam membuat pencatatan keuangan secara terstruktur dan berkala, sehingga dapat menggunakan informasi tersebut sebagai informasi dalam pengambilan keputusan yang tepat.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada kelompok UMKM Desa Muaro Pijoan. BUMDes Desa Muaro Pijoan adalah Badan Usaha yang menaungi kegiatan ekonomi yang ada di Desa Muaro Pijoan. Desa Muaro Pijoan terletak di provinsi jambi kabupaten Muaro Jambi, yang merupakan Desa wisata alam dengan kearifan lokal masyarakat desa yang masih melekat bahasa dan kebudayaannya, serta nuansa sungai dan alam yang masih terjaga alami.

Desa yang terletak di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, ini berada di sepanjang aliran Sungai Pijoan, anak Sungai Batanghari. BUMDes Desa Muaro Pijoan memiliki kurang lebih 24 kelompok pelaku usaha dengan produk unggulan seperti kerajinan cendra mata, batik, olahan makan, dan usaha usaha lainnya. Peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah pengelolaan BUMDes dan Pelaku Usaha pada Kelompok UMKM Desa Muaro Pijoan. Berikut ini adalah tahap perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Perencanaan Kegiatan PKM

Pelatihan ini dilakukan dengan 5 (lima) orang dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa. Kegiatan akan dibuka dengan pengenalan profil kampus dan tujuan dari kegiatan. Adapun masing-masing tugas yang menjadi tanggung jawab team, adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Tugas atau Tanggung Jawab Team Pelaksana PKM

Nama	Tugas atau Tanggung Jawab
Ayu Feranika, SE, M.S.Ak	Bertanggung jawab sebagai ketua pelaksana, berkoordinasi dengan pengelola BUMDes Muaro Pijoan, dan bertanggung jawab sebagai instruktur/narasumber pelatihan pemahaman literasi laporan keuangan dan konsep dasar perhitungan HPP.
Dr. Yossinomita, SE, M.E	Bertanggung jawab sebagai instruktur/narasumber pelatihan perhitungan HPP.
Mardiana, SE, MBA	Bertanggung jawab sebagai instruktur/narasumber pelatihan penyusunan laporan keuangan digital.
Maria Rosario, B, SE, M.S.I	Bertanggung jawab membantu ketua dalam koordinasi dan persiapan kegiatan, serta membantu dalam penyusunan laporan kegiatan.
Gunardi, S.Kom, M.S.I	Bertanggung jawab membantu ketua dalam mempersiapkan kegiatan, bahan serta kebutuhan pelatihan, dan membantu dalam memenuhi luaran / publikasi kegiatan.
Erin Patrisia	Bertanggung jawab sebagai Moderator, dan membantu instruktur dalam praktik perhitungan HPP serta penyusunan lap. Keuangan pada peserta.
Dwi Ananda Destari	Bertanggung jawab membantu peserta yang kesulitan dalam praktik perhitungan HPP dan penyusunan lap. Keuangan. Dan bertanggung jawab dokumentasi kegiatan, serta mendistribusikan konsumsi kepeserta.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2025, Hari Sabtu, berlokasi di balai Sanggar Seni, Dusun Sukomanti Desa Muaro Pijoan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik, dimana kegiatan di isi dengan 3 Dosen sebagai narasumber kegiatan, 2 orang dosen yang membantu dalam teknis keperluan dalam pelaksanaan, serta 2 orang mahasiswa yang membantu mendukung jalannya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.



**Gambar 1.** Persiapan Kegiatan dan Pembukaan Kegiatan Oleh Kepala Desa Muaro Pijoan

#### 3.1 Pelatihan Literasi Keuangan dan Konsep perhitungan HPP

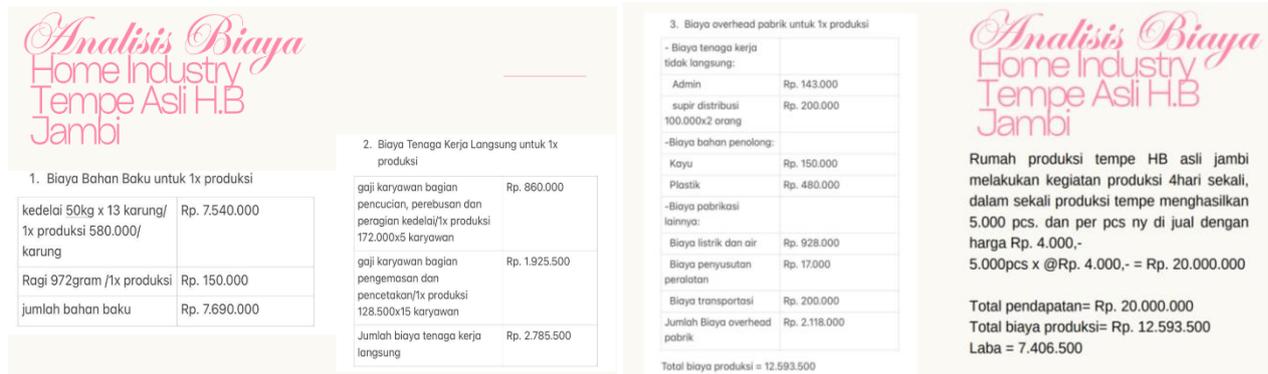
Materi pada sesi pertama disampaikan oleh narasumber Ayu Feranika, SE, M.S.Ak, dengan menyajikan pembahasan terkait tentang literasi keuangan dan konsep perhitungan HPP secara teorinya, disampaikan melalui metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terkait keuangan, dan bagaimana melakukan perhitungan harga pokok penjualan sehingga peserta dapat dengan mudah menentukan harga jual serta omset yang diperoleh. Berikut adalah bukti kegiatan pada saat pemateri menyampaikan materi pada sesi pertama :



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Literasi Keuangan dan Konsep Perhitungan HPP Oleh Ibu Ayu Feranika, M.S.Ak

#### 3.2 Pendampingan Praktik Perhitungan HPP

Pada sesi ke dua, peserta didampingi narasumber Ayu Feranika, SE, M.S.Ak, dan Dr. Yossinomita, SE, ME, didampingi secara langsung dalam melakukan perhitungan HPP pada masing-masing kelompok UKM. Peserta terbagi dalam kelompok diskusi dan berdasarkan pemaparan pada materi sesi pertama, peserta selanjutnya membuat daftar rincian yang termasuk dalam masing-masing golongan, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan penolong dan biaya overhead pabrik yang disesuaikan dengan produk jualnya. Berikut adalah contoh salah satu hasil perhitungan yang telah dilakukan :



Gambar 3. Contoh Perhitungan Yang di Hasilkan



Gambar 4. Peserta Melakukan Praktik Perhitungan HPP di dampingi oleh Pemateri dan Dosen lainnya

### 3.3 Pelatihan dan pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Pada sesi ketiga dilaksanakan setelah ishoma, dimana peserta mendapat pembekalan penyusunan laporan keuangan secara ringkas melalui aplikasi keuangan UKM, dengan tujuan peserta pelatihan mampu mengelola keuangan usahanya dengan tepat. Pada sesi ini, materi disampaikan oleh Mardiana R, SM, MBA, dimana peserta didampingi oleh Ayu Feranika, M.S.Ak, dan Dr. Yossinomita dalam praktik mencatat transaksi menggunakan aplikasi keuangan UKM yang dapat diakses melalui Handphone masing-masing peserta. Berikut adalah bukti dokumentasi pelaksanaan praktik :



Gambar 5. Peserta Melakukan Praktik Mencatat Transaksi Keuangan di Aplikasi UKM



Gambar 6. Penyampaian Materi Oleh Ibu Dr. Yossinomita, ME, dan Ibu Mardiana, MBA

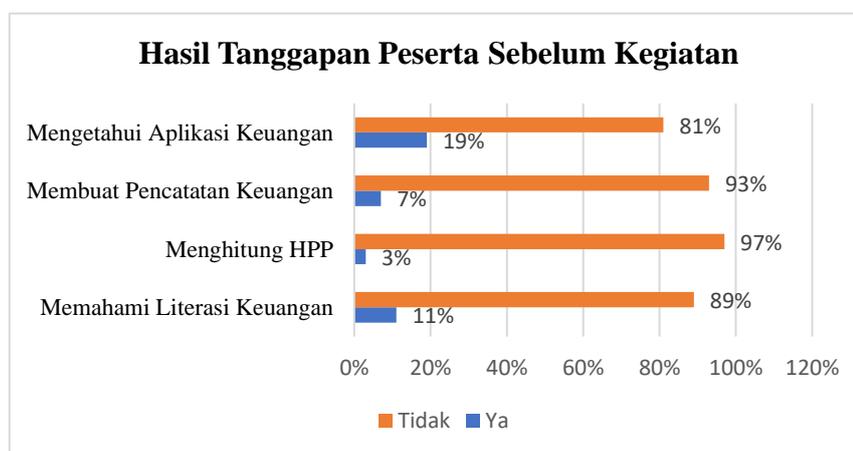
### 3.4 Tanggapan Peserta

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi tanya jawab dan praktik secara langsung. Kegiatan yang berjalan menunjukkan antusias para peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini yang mana kegiatan ini sangat sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan pelaku UKM khususnya di lingkup Desa Muara Pijoan. Berikut adalah beberapa dokumentasi saat adanya interaksi tanya jawab dengan peserta pelatihan :



Gambar 7. Peserta Mengikuti Kegiatan Dengan Antusias

Pada awal kegiatan, ketua dan tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pre-test sebagai bentuk pemahaman para peserta sebelum mengikuti kegiatan terkait pelatihan yang akan dilaksanakan. Berikut adalah hasil survei sebelum kegiatan dilaksanakan yang telah diisi oleh peserta, dimana rata-rata peserta masih belum pernah melakukan perhitungan HPP dan melakukan pencatatan keuangan usaha secara berkala, dengan hasil menunjukkan masih 90% rata-rata peserta memberikan jawaban tidak.

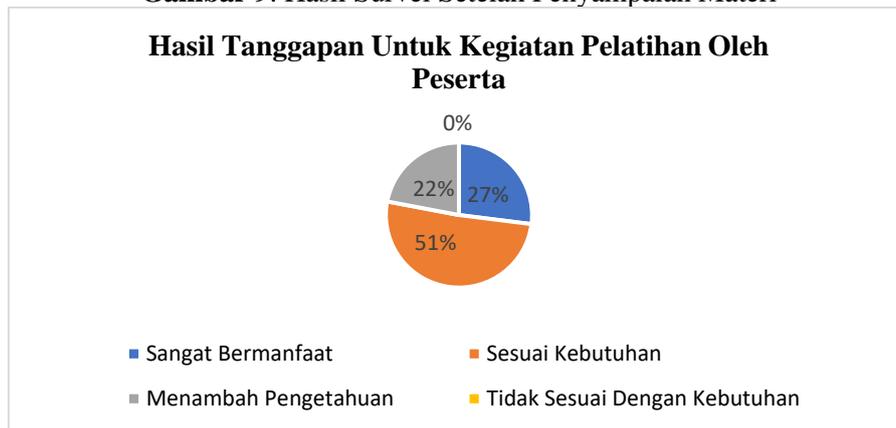


Gambar 8. Hasil Survei Peserta Sebelum Penyampaian Materi

Setelah dilaksanakannya kegiatan, pemberian materi, diskusi dan praktik perhitungan hpp serta pencatatan keuangan usaha, pelaku UKM dilingkup Desa Muaro Pijoan, lebih dapat memahami serta mampu mengimplementasikannya secara langsung pada usaha masing-masing. Hal ini, dibuktikan dengan hasil pencatatan yang dihasilkan, dan hasil perhitungan yang dipresentasikan oleh beberapa peserta sebagai perwakilan. Selain itu, sebagai evaluasi dari kegiatan, ketua dan tim melakukan survei sebagai upaya dalam melihat tanggapan apakah peserta telah memahami materi pelatihan yang diberikan. Berikut adalah hasil survei :



Gambar 9. Hasil Survei Setelah Penyampaian Materi



Gambar 10. Hasil Tanggapan Peserta

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan rata rata peserta memberikan tanggapan bahwa kegiatan ini sangat sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan para pelaku usaha khususnya di lingkup UKM Desa Muara Pijoan yang belum pernah mendapatkan pemahaman terkait literasi keuangan yaitu dalam mengelola keuangan usaha serta menentukan harga pokok penjualan, sehingga peserta mampu memperkirakan berapa kisaran modal untuk setiap produk yang dihasilkan. Tentu hal ini, menjadikan peserta menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang memadai dalam memperhitungkan omset dan pengembangan usahanya.



Gambar 11. Dokumentasi Bersama Peserta

### 3.5 Harapan Peserta

Melalui pelatihan ini, peserta dapat mengimplementasikan dari hasil pemahaman dalam melakukan perhitungan harga pokok penjualan. Perhitungan HPP ini, dapat menguntungkan pelaku usaha dalam memperhitungkan kisaran nilai jual dan berapa besarnya keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian, pelaku usaha juga dapat melihat perkembangan usahanya. Adanya pengenalan aplikasi pencatatan keuangan ini, juga dapat memudahkan para pelaku usaha, dimana sesuai dengan tujuannya yaitu mengimplementasikan digitalisasi keuangan yaitu agar dapat memudahkan dalam mengakses dan mengelola informasi keuangan mereka secara cepat dan efisien. Peserta berharap dapat melakukan pencatatan secara berkala sehingga dapat mengetahui spesifikasi berapa total biaya operasional yang rutin dikeluarkan dan berapa omset yang diperoleh setiap periodenya.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Dari Pelaksanaan kegiatan ini, dapat disimpulkan ; Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 04 Januari 2025, di sanggar seni Dusun Sukomanti Desa Muaro Pijoan, dengan 5 orang dosen dan 2 orang mahasiswa sebagai tim PKM, dan 24 peserta yang tergabung dalam kelompok UKM Desa Muaro Pijoan. Dengan adanya kegiatan ini, dapat menambah wawasan peserta dalam pemahaman literasi keuangan terkait perhitungan harga pokok penjualan dan penyusunan laporan keuangan secara digital. Dan Peserta mendapatkan keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam usahanya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka.

### 4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada peserta yaitu, peserta dapat mengimplementasikan hasil pemahamannya dalam melakukan perhitungan harga pokok penjualan, hal ini sangat penting agar pelaku usaha dapat memperkirakan harga jual dengan tepat, sehingga omset yang diperoleh dapat lebih maksimal, dan dengan adanya bantuan aplikasi keuangan UKM, para peserta sebaiknya rutin melakukan pencatatan keuangan secara berkala, hal ini bertujuan agar peserta dapat mengoptimalkan keuangan usaha pada setiap periodenya, memantau perkembangan keuntungan, serta dengan mudah melakukan pengawasan jalannya transaksi disetiap periode.

Sedangkan saran yang disampaikan oleh perwakilan peserta untuk kegiatan ini adalah, melalui kegiatan ini peserta menyampaikan bahwa perlu adanya pelatihan teknologi sejenis yang berkesinambungan untuk para peserta UKM guna meningkatkan daya saing baik untuk mempromosikan produk/jasanya, maupun untuk mengembangkan usahanya, serta memberikan pendampingan apakah setelah kegiatan ini, pencatatan yang dilakukan oleh para peserta telah benar atau tepat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada ketua UMKM Desa Muaro Pijoan, Kepala Desa Muara Pijoan Datuk Yuhyadi, Ketua Pokdarwis Desa Muaro Pijoan Bapak Juanda, Para Peserta Kegiatan, dan Khususnya kepada LPPM Universitas Dinamika Bangsa yang telah memfasilitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk hibah internal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68–81. <https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.68-81.2022>

- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 66–71. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.66-71>
- Eriyanti, S., Irawati, Meriyanti, R., Zahirra, A., & Saadah, M. A. (2023). Pendampingan “Scale Up” UMKM Kuliner Desa Muaro Pijoan Untuk Mewujudkan Pijoan Desa Wisata 2023. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 2081–2091. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3456>
- Frisca, W., Putri, S., Hendawati, H., Nawangsasi, Y., Maulana, D., Ansori, S., & Sukiman, I. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dalam Menentukan Harga Jual Barang Dagang Pada Umkm Di Desa Cimekar Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 02(02), 63–68.
- Iswati, H., Brabo, N. A., Meidiyustiani, R., & Retnoningrum, E. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Di Kelurahan Majalengka Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 86–90.
- Kartika Pradana Suryatimur, Siti Afidatul Khotijah, & Panji Kusuma Prasetyanto. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Desa Balesari. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 242–246. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2163>
- Luh Gede Bevi Libraeni, Desmayani, N. M. M. R., Devi Valentino Waas, Ayu Gede Willdahlia, Gede Surya Mahendra, Ni Wayan Wardani, & Putu Gede Surya Cipta Nugraha. (2022). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan pada Toko Kue Dapur Friska. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 255–265. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.973>
- Marini, Linawati, R. E. P. (2020). Peran Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, Vol 5, No.
- Marlius, D., Susanti, F., & Afriyeni, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Pengrajin Batik Salingka Tabek Kabupaten Solok. ... : *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 01(02), 35–46.
- Rozi, F., Amalia, M. M., Nurhayati, N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81–86. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.235>
- Sumilah, N., Jumiyati, J., Fuadyah, I., & El Hasan, S. S. (2023). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan untuk UMKM di Tanjung Sari. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i1.360>
- Turangan, J. A. (2021). Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dan Harga Jual Produk Untuk Keberlangsungan Umkm Dapur Pipit, Jambi. *Prosiding SENAPENMAS*, 735. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15096>
- Wulandari, E., Prasetyo, M. S., & Purwanti, T. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Di Usaha Sepatu Mojo, Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (Hpp) Dalam Menentukan Harga Jual. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1–7. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.5704>
- Yusnaini, Y., Dewi, K., Burhanudin, B., Hakiki, A., & Meirawati, E. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi pada Badan Usaha Milik Desa di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 63–68. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.22>